

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam hal ini kualitatif deskriptif yang dimaksud yaitu pencarian data-data tidak dilakukan secara perhitungan kuantitas dan presentase angka, melainkan langsung melakukan penggalian data dengan cara observasi langsung, wawancara dan pengumpulan dokumentasi suatu kelompok atau individu. Oleh sebab itu peneliti berperan penting sebagai instrumen kunci dalam penelitian yang akan menginterpretasikan dan mendeskripsikan hasil penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan studi etnografi. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan etnografi didasari pada penggalian data pengalaman pribadi partisipan, kegiatan, dan struktural pada suatu organisasi, lembaga, atau perorangan yang kemudian diolah menjadi hasil yang deskriptif. Metode penelitian yang satu ini bisa berlangsung secara multidisipliner artinya melibatkan beberapa poin penting mulai dari studi terhadap budaya, bahasa, serta melibatkan metode historis, wawancara, sekaligus observasi dan pengumpulan dokumen. Desain pada penelitian ini bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi dilapangan. Oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa dokumen, sejarah yang

dikategorikan, atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

Sesuai yang dipaparkan di atas penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi dengan fokus penggalian data terhadap partisipan yang bersangkutan terhadap penggalian data kegiatan pengarsipan dinamis di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

B. Lokasi dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berlokasi di JL. Mangga III No. 48, RT. 22, Kebun bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih lokasi ini dengan berbagai pertimbangan konkrit, yang dalam hal ini SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tata kelola manajemen dan kearsipan yang bagus dalam untuk dikembangkan. Selain dari pada itu peneliti juga menemukan hal yang menarik untuk dipaparkan mengenai tata kelola manajemen dan pengarsipan yang banyak diakui. Jadi peneliti menemukan kecocokan topik penelitian dan tempat yang diteliti Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Kegiatan Operasional Administrasi Sekolah Di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

C. Informan Penelitian

Informan dalam hal ini adalah subjek yang dilibatkan oleh peneliti di dalam kegiatan penggalian data sebagai narasumber yang akan memberikan respon/jawaban atas pertanyaan-pertanyaann peneliti, serta bertanggung jawab atas keterlibatannya akan segala bentuk data yang di berikan kepada peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin (selanjutnya disingkat KS) adalah pimpinan sekaligus manajer di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kegiatan pendidikan. KS juga bertanggung jawab mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, termasuk konsep pengelolaan administrasi dalam sekolah.

Dr. Mungin, S.Pd., M.A, merupakan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, Pada penelitian ini membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya KS dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, dan kegiatan kearsipan.

2. Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana sekolah mengelola arsip dinamis di sekolah pada agenda kearsipan, dalam penelitian ini berfokus pada Kepala Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin (selanjutnya di sebut KA-TU) yang di mana representasi dari wajah tata usaha sekolah tersebut secara langsung maupun tidak langsung.

Muhammad Rifani, S.Pd merupakan kepala tata usaha yang akan membantu menjelaskan perihal konsep dan tata kelola pengarsipan secara terukur dan profesional.

Agar dapat mengetahui bagaimana sekolah mengelola arsip dinamis di sekolah pada agenda kearsipan, peneliti menjangkau informasi berupa konsep, data, serta implementasi secara terbuka.

3. Staf Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Penelitian ini juga berfokus pada Staf Tata Usaha SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin yang secara teknis mengelola administrasi dan kearsipan sekolah, dalam hal ini peneliti menyebutnya Staf TU.

Muhammad Zahan adalah staf TU yang dimaksud dalam penelitian ini, bersamaan peneliti akan menggali informasi lebih dalam mengenai teknik dan pengelolaan arsip yang ditanganannya secara profesional dalam menjalankan tugasnya.

Peneliti melakukan penggalan data terhadap Staf TU dengan melakukan wawancara dengan fokus pada data pengalaman kerja selama mengelola administrasi dan kearsipan sekolah. Meliputi kendala dalam pengelolaan dan kelebihan tata kelola arsip di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali pada penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan Pengelolaan arsip dinamis dan administrasi sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

a. Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

1) Data Primer (Data Pokok)

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penelitian ini berkenaan dengan pengelolaan arsip yang digunakan dalam hal proses penciptaan, penggunaan, pemeliharaan dan penyusutan dalam kegiatan operasional di SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin serta faktor keberhasilan dan penghambat dalam proses arsip.

2) Data Sekunder (data penunjang)

Data sekunder atau penunjang adalah data yang didapatkan dari para informan yang digunakan untuk melengkapi data pokok, data penunjang meliputi beberapa hal yaitu gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, Profil sekolah serta Visi dan Misi sekolah serta pelengkap lainnya yang menunjang dan diperlukan untuk melengkapi data pokok.

b. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini tentunya penulis menggalinya dari berbagai sumber, yaitu:

1) Sumber Data Person

Sumber data person adalah sumber data berupa orang, orang yang dimaksudkan disini adalah mereka yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Dalam hal ini sumber data dalam bentuk informan yaitu Kepala sekolah, kepala tata usaha, dan tenaga pendidik SMK 3 Muhammadiyah Banjarmasin.

2) Sumber Data Dokumen

Sumber data dokumen merupakan sumber data berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Contoh dari dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, memorial, dan lain-lain. Sedangkan dokumen terekam contohnya seperti film, foto, video, rekaman dan lain-lain. Berkenaan dengan penelitian ini data yang didapatkan dari sumber data dokumen berupa data-data atau dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian ini berasal dari sumber tertulis tau laporan tertulis yang ada pada SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sesuai dengan buku pedoman karya tulis ilmiah fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Angket terbuka, Studi literature. Sesuai dengan teori tersebut, maka peneliti mengambil empat teknik cara pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana teknik ini dilakukan melalui suatu pengamatan, dan juga disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi ini bisa dilakukan secara mandiri

maupun berkelompok. Tentunya dalam kegiatan observasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, beberapa diantaranya yaitu, catatan observasi harus bersifat fakta tanpa opini, maksudnya adalah hindari mengambil kesimpulan yang bersifat perkiraan, karena hal ini akan menimbulkan data yang tidak pasti atau belum valid, peneliti hanya melihat pada apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti disini lebih mengerucutkan pengumpulan data dengan cara observasi partisipatif yang bersifat moderat. pada teknik ini mengumpulkan data dengan cara datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan ormawa dan aktifitas anggota ormawa atas seizin ketua umum/komandan ormawa tersebut. sehingga peneliti mendapat data yang valid dan bisa di pertanggungjawabkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, dengan cara sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan mengadakan wawancara, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Dalam teknik ini peneliti langsung berhadapan dan melakukan wawancara dengan para informan dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan, yang mana didalam paduan ini telah dibuat secara garis besar dan kemudian dikembangkan dengan pertanyaan pendalaman yang bersifat bebas dan selaras dengan konteks pembicaraan yang berkembang saat wawancara.

Informan dalam penelitian ini diantaranya Kepsek, KA-TU, dan Staf TU. Dalam hal ini peneliti menggali data seperti visi misi, profil sekolah, kegiatan pengarsipan, program kerja, tata kelola dan pengarsipan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari Teknik pengumpulan data setelah observasi, wawancara, dan angket terbuka dalam penulisan kualitatif. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen yang relevan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi. Adapun bentuk dokumen yang digunakan adalah profil sekolah, barang-barang inventaris sekolah, arsip sekolah, kegiatan pengarsipan, dan catatan-catatan lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen didasarkan pada kemampuan peneliti dari rencana penelitian hingga tahap pengolahan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi sebelum terjun ke lapangan penelitian dengan melakukan persiapan meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan teori mengenai objek yang diteliti yaitu Pengelolaan arsip dinamis dan administrasi sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Peneliti terjun ke lapangan untuk melihat dan mengamati pelaksanaan kegiatan dan aktifitas tata usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin secara langsung. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, google form, buku catatan, alat perekam suara, dan alat dokumentasi foto untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data terkait Pengelolaan arsip dinamis dan administrasi sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapat sudah jenuh. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification*)

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu peneliti melakukan pencatatan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan Pengelolaan arsip dinamis dan administrasi sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin direduksi untuk diklasifikasikan dalam permasalahan sehingga peneliti dapat menarik data valid dan kesimpulan-kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai Pengelolaan arsip dinamis dan administrasi sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Peneliti kualitatif adalah penelitian yang harus memenuhi syarat sebagai *disciplined inquiry*. Sebagai mana pada umumnya dalam penelitian kualitatif harus di uji keabsahan datanya, agar dapat di pertanggungjawabkan atas dasar hasil penelitiannya. Maka dengan itu untuk menjamin keabsahan data yang di peroleh dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik berikut ini:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan dalam pengamatan merupakan satu langkah dalam mendapatkan data yang benar/valid dengan berusaha mendapatkan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dimana kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan menganalisisnya.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

a. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

b. Triangulasi Metode

Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, angket terbuka, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi

apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.